



---

## Manajemen Program Ekstrakurikuler Bahasa Arab di Madrasah

Azka Kamilaini  
Rahmah Fadhilah Agustina  
M. Syihabul Ihsan Al Haqiqy  
Nuril Mufidah

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

[azkakamilaini30@gmail.com](mailto:azkakamilaini30@gmail.com)  
[rahmahfadhilah300800@gmail.com](mailto:rahmahfadhilah300800@gmail.com)  
[elhaqiqy123@gmail.com](mailto:elhaqiqy123@gmail.com)  
[nurilmufidah86@uin-malang.ac.id](mailto:nurilmufidah86@uin-malang.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.62730/qismularab.v3i02.85>

Corresponding author:

[[azkakamilaini30@gmail.com](mailto:azkakamilaini30@gmail.com)]

---

| Article Info                                                                                 | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Kata kunci:</b><br/><i>Desain, program, ekstrakurikuler, bahasa arab, madrasah</i></p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program ekstrakurikuler di madrasah terkait bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program bahasa Arab di madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Subjek penelitian di Madrasah Aliyah AL-Rosyid Bojonegoro, Indonesia pada tahun 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Milles dan Huberman yaitu melalui tiga tahap, kondensasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen dibuat melalui tahapan yaitu analisis kebutuhan, menyusun program kerja (PROKER) yang disusun setiap semester berupa alokasi waktu ekstrakurikuler, jadwal kegiatan dan materi. Pengorganisasian berupa membuat struktur organisasi beserta perannya masing-masing demi menunjang berjalannya program ekstrakurikuler madrasah/sekolah. Pelaksanaan program, melibatkan berbagai kegiatan seperti pelatihan intensif bagi pembina ekstrakurikuler, kunjungan kelas untuk mengobservasi dan memberi umpan balik langsung, serta membangun pola komunikasi yang efektif antara siswa dan pengajar. program ekstrakurikuler di MA Al Rosyid yang dibagi menjadi dua jenis yaitu; diniyyah sebagai ekstrakurikuler yang berkelanjutan dan ekstrakurikuler yang bersifat periodik seperti pelatihan muhadhoroh dan pelatihan MC berbahasa Arab. Beberapa evaluasi yang dilakukan, Evaluasi harian fokus pada pencapaian tujuan pembelajaran harian dan umpan balik langsung. Evaluasi mingguan melibatkan penilaian kemajuan siswa dalam keterampilan berbahasa dan adaptasi metode pengajaran sesuai kebutuhan. Evaluasi bulanan mencakup refleksi menyeluruh terhadap efektivitas program dan rencana perbaikan. Evaluasi tahunan bertujuan untuk menilai dampak keseluruhan program terhadap kemampuan bahasa Arab siswa dan pencapaian tujuan jangka panjang.</p> |

---

**Keywords:**

*Design, program, extracurricular, Arabic language, madrasah*

**Abstract**

This research aims to describe the management of extracurricular programs in madrasahs, how the planning of extracurricular programs is carried out, and the organization, implementation, and evaluation of Arabic language programs in madrasah. This research uses a qualitative approach of case study type. The research subject was Madrasah Aliyah AL-Rosyid Bojonegoro, Indonesia, in 2024. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data analysis used Milles and Huberman's model through three stages: condensation, presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the management is made through stages, namely needs analysis and compiling a work program (PROKER), which is prepared every semester in the form of extracurricular time allocations, activity schedules and materials. Organizing in the form of creating an organizational structure along with their respective roles to support running the madrasah/school extracurricular program. Program implementation involves activities such as intensive training for extracurricular coaches, class visits to observe and provide direct feedback, and effective communication patterns between students and teachers. Extracurricular programs at MA Al Rosyid are divided into diniyah as a continuous extracurricular program and periodic extracurricular programs such as muhadharah training and Arabic MC training. Several evaluations are conducted, and daily evaluations focus on achieving daily learning objectives and providing immediate feedback. Weekly evaluation involves assessing student progress in language skills and adapting teaching methods as needed. Monthly evaluations include a thorough reflection on the effectiveness of the program and an improvement plan. Annual evaluations aim to assess the program's overall impact on students' Arabic language proficiency and the achievement of long-term goals.

---

**Pendahuluan**

Manajemen adalah proses khusus yang bertujuan untuk menggunakan semua sumber daya yang ada untuk mencapai suatu tujuan. Terry menjelaskan: "Management is performance of coneiving desired result by means of grouuf efforts consisting of utilizing human talent and resources". Dapat dipahami bahwa manajemen adalah kemampuan untuk mengatur dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya seperti kekuatan manusia (Mar & Hilmi, 2021). Kemudian, program adalah kumpulan rencana kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kegiatan tertentu (Setiawan & Mufidah, n.d.). Dari dua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen program adalah suatu proses manajemen program pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan, dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk program pembelajaran agar pendidikan lebih efisien dan efektif. (Silvia et al., 2023).

Dalam bahasa Arab terdapat beberapa kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, yaitu dari aspek istima' dan kalam maupun qira'ah dan kitabah (Rahman et al., 2024). Maka dalam manajemen program bahasa Arab bertanggung jawab mengampu kompetensi dengan seni dan kreativitas para stakeholder untuk mencapai beberapa tujuan dari manajemen program bahasa Arab (Dian Ahmad Jufrih et al., 2023). Manajemen dalam hal ini memberikan sebuah pengaruh yang positif dalam pengelolaan program bahasa Arab dengan mengacu pada visi misi lembaga itu sendiri.

Manajemen dapat dikatakan baik jika mengacu kepada masing-masing fungsinya, sebagaimana yang tertuang dalam siklus manajemen program yaitu, planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), executing (pelaksanaan), dan controlling (pengawasan) (Rosyid et al., 2019). Nikles dan McHugh mengungkapkan manajemen adalah proses untuk mengarahkan dan merealisasikan tujuan organisasi, maka di dalamnya niscaya ada sebuah

pengaturan yang dibentuk sebaik mungkin. Karena pembelajaran bahasa Arab adalah suatu hal yang mulia, maka perlu untuk dikelola dengan seideal mungkin. Selaras dengan kata mutiara Arab yang mengatakan *Al Haqqu Bila Nizhomin yaghlibuhi Al Bathilu bi Nizhaamin* (Shobirin & Hilmi, 2021).

Melihat fenomena saat ini, banyak suatu program pada lembaga yang terbengkalai dan mangkrak adalah sebab tidak adanya manajemen program yang ideal dan kurangnya sumber daya manusia yang tidak kompeten di bidangnya. Tetapi tidak dengan lembaga-lembaga yang dapat menerapkan program manajemennya dengan baik, dalam artian mampu menjalankan berdasarkan standart manajemen pengelolaan di era globalisasi saat ini, yaitu pengorganisasian yang bersifat fleksibel yang adaptif, responsif, dan peka terhadap perubahan (M. Ahmadi et al., 2018). Sebagaimana program kebahasaan yang masih eksis berdiri tidak ada satupun yang tidak memperhatikan fenomena globalisasi sebagaimana program kebahasaan di Program Ekstrakurikuler MA Al-Rasyid, yang mana berdirinya dilandasi dengan analisis kebutuhan akan tantangan zaman yaitu permasalahan penguasaan bahasa Arab sebagai bahasa Internasional. Kepekaan program terhadap perubahan seperti inilah yang menjadi program tersebut berstatus ideal, sehingga eksistensinya masih bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Dengan standart manajemen yang fleksibel, adaptif, dan peka terhadap perubahan, suatu program bahasa akan bisa tegak berdiri di tengah gempuran arus globalisasi, MA Al-Rasyid Bojonegoro sebuah Lembaga pendidikan yang berbasis Islam ini telah mengidentifikasi sebuah program khusus dalam prosesnya yaitu ekstrakurikuler untuk mengasah kemampuan berbahasa Arab siswa. Berbagai ekstrakurikuler yang berada di ranah madrasah ini sangat mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab siswa dikarenakan praktek secara langsung dilakukan ketika ekstrakurikuler berlangsung dan tidak terpaku pada penyampaian materi.

MA Al-Rosyid menorehkan beberapa prestasi kebahasaan di tingkat provinsi, di antaranya juara 1 dan 2 pidato bahasa Arab tingkat provinsi, dan juara 2 nasyid Arab tingkat provinsi. Beberapa prestasi yang diraih oleh MA Al-Rosyid akhir-akhir ini, menjadi keunikan untuk diteliti. Manajemen program bahasa di SMA Al Rosyid ini disinyalir responsif dengan fenomena kebutuhan zaman yaitu keterampilan berbahasa. Dari isu terkini tentang prestasi akademik siswa pada bidang studi bahasa Arab, peneliti beranggapan bahwa di SMA Al Rosyid Bojonegoro, memiliki beberapa program berbahasa Arab yang dapat membantu menunjang prestasi siswa, dari situ kegiatan ekstrakurikuler dikemas dalam skema yang bersifat edukatif, konstruktif, dan produktif.

Manajemen ekstrakurikuler yang ada di madrasah tersebut menarik perhatian peneliti untuk mengkaji dari segi manajemen program ekstrakurikuler dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang diterapkan dalam program bahasa Arab. Sebab terdapat nilai-nilai positif di dalamnya yang bisa didistribusikan sebagai pembanding dalam meningkatkan kualitas bahasa Arab di tiap lembaga berbasis madrasah di seluruh Indonesia.

## Metode Penelitian

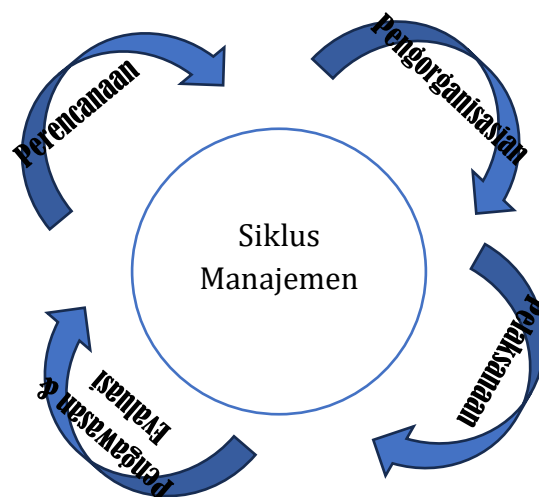
Penelitian ini menggunakan desain kualitatif jenis studi kasus. penelitian kualitatif karena bertujuan untuk memperoleh informasi atau menggambarkan suatu hal yang diteliti dan tidak bisa didapatkan dengan cara pengukuran atau statistika (Sugiyono, 2023). Subjek penelitian di Madrasah Aliyah AL-Rosyid Bojonegoro, Indonesia pada tahun 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terhadap rapat perencanaan, keputusan pembagian tugas, dan evaluasi bulanan. Selain itu juga menggunakan wawancara guru, dan siswa, dan

dokumentasi. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilakukan analisis data Milles dan Huberman yaitu melalui tiga tahap: Kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (Conclusions drawing) (Moh. Ainin, 2023). Pada tahap ini peneliti memaparkan hasil penelitian secara lengkap dan jelas terkait manajemen program bahasa Arab di MA Al-Rosyid Bojonegoro.

## Hasil dan Pembahasan

Manajemen program ekstrakurikuler di madrasah mempunyai kedudukan sebagai pengendali setiap tindakan-tindakan dalam proses berbahasa Arab dan mengkoordinasi dengan beberapa proses yang harus ditempuh demi menghasilkan suatu proses interaksi dari berbagai segi, dimulai dari murid, pendidik dan sumber belajar yang saling berkaitan satu sama lain (Gaol, 2023).

Proses manajemen program ekstrakurikuler yang ditempuh harus sejalan dengan visi, misi, dan tujuan dari lembaga tersebut. Manajemen program pembelajaran di MA AL-Rosyid juga mengadopsi sebuah kesimpulan teori-teori para ahli dari buku "*Manajemen Pendidikan*" yang ditulis "Hikmat" untuk dijadikan konsep manajemen didalam program ekstrakurikuler khususnya bahasa Arab dengan langkah-langkah manajemen ekstrakurikuler berupa Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dan Evaluasi (Hikmat, 2019). Sebagaimana siklus manajemen yang dikemukakan oleh Nikles dan McHugh sebagai berikut:



Skema 1. Siklus manajemen program

Para peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data tentang manajemen program ekstrakurikuler bahasa Arab di MA AL-Rosyid Bojonegoro melalui proses observasi untuk mendeskripsikan gambaran program secara langsung, wawancara dengan beberapa pendidik hingga staff yang berkecimpung dalam program ini dan analisis dokumen tertulis sebagai penguatan data yang didapat peneliti.

### Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan atau langkah awal dari proses manajemen ekstrakurikuler yang disusun untuk mempersiapkan segala proses pemikiran dan penentuan tujuan yang akan dicapai secara sistematis khususnya dalam pembelajaran di sekolah (Iskandar, 2017). Proses penyusunan dalam konteks program ekstrakurikuler bahasa Arab didalam lembaga dimaksudkan pada proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan

media pengajaran, penggunaan pendekatan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan proses ekstrakurikuler dilapangan atau dikelas (Tumaji, 2013).

Program ekstrakurikuler bahasa Arab di MA Al-Rosyid ini ditetapkan diawal proses perencanaan ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Staff MA Al-Rosyid bahwasannya program pendidikan dan pengajaran khususnya bahasa Arab menganut model *Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah* (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo. Terbukti dengan mata pelajaran, sumber buku dan pelaksanaan kegiatan akademis. Begitu pula dengan konsep program Ekstrakurikuler yang melirik dari model KMI dari materi hingga bentuk ekstrakurikuler.

Proses perencanaan di MA AL-Rosyid dilakukan oleh beberapa pihak yang saling berhubungan yaitu kepala sekolah, pembimbing, staff bahasa pondok dan siswa. Namun, tokoh utama dalam proses ini adalah pembimbing sebagai perencana yang dapat meninjau kebutuhan siswa sebagai subjek belajar hingga merumuskan tujuan dan dapat teralisasi. Maka dari itu, pembimbing yang berkualifikasi lulusan bahasa Arab yang dikhususkan alumni pondok demi menunjang proses pembelajaran yang efektif.

Perencanaan yang disusun guru atau pendidik meliputi beberapa komponen perencanaan dalam program ekstrakurikuler bahasa Arab di MA AL-Rosyid Bojonegoro antara lain:

#### 1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini ditinjau dari sumber dan referensi yang dijadikan landasan perencanaan program ekstrakurikuler bahasa Arab. Hal tersebut didapatkan dari informasi dan data yang diperoleh melalui pengetahuan berupa analisis kebutuhan masyarakat hingga masalah-masalah yang ada (Aliyah et al., 2019). Kesimpulan yang diperoleh dijadikan sumber yang membuat dorongan untuk menyusun program yang lebih baik.

MA Al-Rosyid mengambil beberapa sumber dengan mencontoh program-program yang sudah ada dilembaga lain seperti Gontor dan mengambil beberapa program hingga diadopsi dalam programnya. Proses tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan banyak faktor dimulai dari faktor internal dan eksternal. Program ini juga melibatkan banyak pihak seperti kepala sekolah, staff akademis, dan pembimbing.

#### 2) Menyusun Program Kerja

Penyusunan program ekstrakurikuler bahasa Arab harus dibagi menjadi beberapa bagian program yaitu, program kerja. Beberapa program tersebut juga harus disesuaikan dengan penentuan alokasi waktu dan minggu efektif selama satu tahun ajaran. Penanggungjawab perencanaan program kerja diketuai oleh kepala sekolah kemudian disetujui oleh pimpinan pondok.

Alokasi Waktu dan Minggu efektif, penentuannya harus disesuaikan dengan jadwal kegiatan madrasah/sekolah didasarkan minimal yang harus dicapai. Perencanaan alokasi waktu berguna untuk mempertimbangkan keefektifan ekstrakurikuler dalam satu semester. Jadwal kegiatan dan Materi disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Materi setiap pertemuan melandaskan berbagai referensi dari buku-buku yang bersangkutan dengan ekstrakurikuler.

Contoh, ekstrakurikuler muhadhoroh yang ditentukan setiap tema dan bahasa Arab sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setiap siswa mendapatkan tiga jadwal membuat teks pidato dan

menampilkannya didepan siswa lain sesuai bahasa yang telah ditentukan. Perencanaa tersebut disesuaikan menurut giliran siswa perminggunya.

### 3) Program ekstrakurikuler

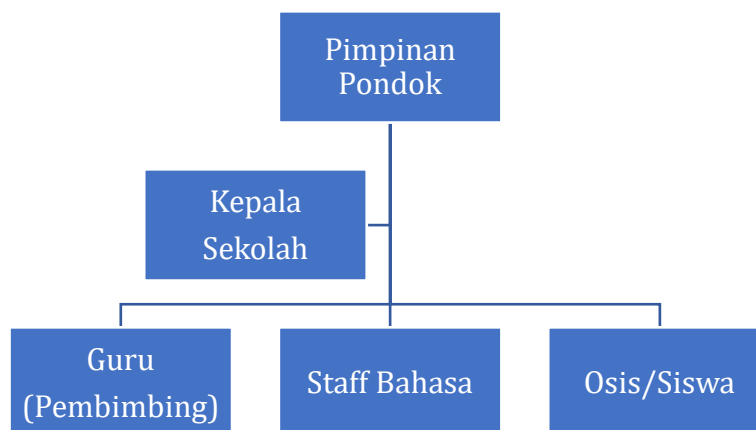
Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu: Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama; dan Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu.

Sebgaimana program ekstrakurikuler di MA Al Rosyid yang dibagi menjadi dua jenis yaitu; diniyyah sebagai ekstrakurikuler yang berkelanjutan dan ekstrakurikuler yang bersifat periodik seperti pelatihan muhadhoroh dan pelatihan MC berbahasa Arab.

- a) Diniyyah, merupakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab seperti nahwu, shorof, kitab kuning dan lain sebagainya, dimana para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Kegiatan ini dilaksanakan dari hari sabtu hingga kamis di jam 13.00 hingga 14.45. Tujuan dari program kegiatan ini adalah membantu siswa dalam mahir berbahasa Arab dan menambah pengetahuan siswa mengenai teori bahasa Arab. Dalam program kegiatan ini, dibolehkan bagi pengajar untuk melakukan kegiatan diluar ruangan.
- b) Pelatihan Muhadhoroh dan pelatihan MC, merupakan program yang diikuti oleh siswa yang berminat untuk mengikutinya. Terlaksananya program ini adalah dua kali pertemuan dalam seminggu, dimana anggota pelatihan diajarkan menyiapkan teks MC bahasa Arab dan mempraktekannya setelah teks MC disetujui oleh pembimbing.

### Perorganisasian

Perencanaan program ekstrakurikuler yang telah disusun membutuhkan pelaksana guna mengatur program tersebut (Fariz & Agustini, 2016). Maka dibutuhkanlah organisasi program ekstrakurikuler perencanaa yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik (Ahmad et al., 2023). Disebutkan oleh pembimbing MA Al-Rosyid bahwasannya terdapat organisasi yang dibentuk dan disesuaikan dengan program yang telah disusun. Berikut struktur organisasi program ekstrakurikuler bahasa Arab di MA Al-Rosyid Bojonegoro:



Setiap bagian yang telah dibentuk dalam struktur organisasi mengemban amanah berupa peran mulai dari perancangan jadwal hingga penanggungjawab pelaksana serta menganalisis evaluasi diakhir semester dan tahun.

## Pelaksanaan

Pelaksanaan dikenal juga sebagai implementasi yang melibatkan proses di lapangan atau dikelas secara langsung (Fauzan, 2018). Pelaksanaan disini dimaksudkan sebagai proses mewujudkan rencana menjadi tindakan secara nyata secara *offline* yang dapat dilihat secara langsung. (Mar & Hilmi, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dalam manajemen pelaksanaan program ekstrakurikuler bahasa Arab di MA Al-Rosyid, meliputi beberapa kegiatan yaitu:

### 1. Pelatihan Guru

Pelatihan guru ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, pimpinan MA Al-Rosyid Bojonegoro telah mengikut sertakan beberapa guru untuk mengikuti pelatihan pembelajaran program ekstrakurikuler Bahasa Arab yang bernama "Musyawarah Guru Mata Pelajaran" atau MGMP yang diselenggarakan di setiap daerah dengan mendatangkan tutor atau pembicara dari provinsi. Pelatihan ini dibawah oleh pemerintahan provinsi yang disertai kegiatan-kegiatan hingga teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk program ekstrakurikuler berbahasa Arab. Biasanya, kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

Pelatihan ini mengarah pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan web yaitu Alef Education, website yang berisikan platform yang dapat digunakan oleh guru, murid maupun orangtua. Platform ini diaplikasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab berupa diniyyah untuk menunjang pembelajaran dengan beragam soal berupa quis menarik sesuai dengan tingkat kemampuan berbahasa Arab.

### 2. Kunjungan Kelas

Kunjungan Kelas ini dilakukan oleh kepala sekolah MA Al-Rosyid Bojonegoro, dalam kunjungan ini secara garis besar memberikan penilaian terhadap beberapa aspek diantaranya yaitu: aspek kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengevaluasi pembelajaran dan yang terakhir adalah aspek kedisiplinan melaksanakan proses pembelajaran.

### 3. Membangun Pola Komunikasi

Untuk meningkatkan kualitas proses program pembelajaran di madrasah, dalam hal ini adalah manajemen program Bahasa arab, membangun pola komunikasi sangat penting, salah satu pola komunikasi yang diterapkan di MA AL-Rosyid adalah membiasakan berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab untuk bahasa keseharian di lingkungan sekolah.

Penerapan pada program ekstrakurikuler ini, guru berperan aktif dalam pelaksanaannya. Guru membuat program kerja sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Setiap langkah dan tahapan program ekstrakurikuler direncanakan dengan baik. Program Ekstrakurikuler di MA Al-Rosyid ini menjadikan Nana Sudjana dalam Suryobroto sebagai landasan untuk membuat tahapan pembelajaran. Ungkapan beliau mengarah pada proses belajar mengajar yang dapat diambil untuk program ekstrakurikuler bahasa Arab ini. Berikut Tahapan proses program ekstrakurikuler di MA Al-Rosyid Bojonegoro:

#### 1. Tahapan pra instruksional

Yaitu tahap yang ditempuh saat memulai sesuatu proses belajar mengajar, dimana pada program ekstrakurikuler guru memberikan pembukaan dengan berbagai pertanyaan sederhana kepada siswa dan mengulang materi kemarin dengan bentuk quis dan lain sebagainya

2. Tahapan instruksional

Yakni tahap pemberian materi pokok, dimana proses ini dibantu oleh alat bantu berupa video, bahan ajar tambahan dan lain sebagainya. Pada tahap ini praktik dilakukan setelah guru memberikan ulasan materi secara singkat.

3. Tahap evaluasi dan tindak lanjut

Tahap ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau memanfaatkan website yang telah didemonstrasikan pada pelatihan guru untuk mengetahui keberhasilannya.

4. Pengelolaan guru

Pengelolaan ini dinaungi langsung oleh kepala sekolah yang berperan penting dalam memilih guru ekstrakurikuler. Standar guru harus disesuaikan dengan kriteria yang telah dikembangkan dan manajemen yang efektif. Di MA Al-Rosyid memilih guru dengan standart yaitu guru merupakan alumni pondok yang berbasis bahasa Arab dan minimal tahun menempuh pendidikan dipondok dan juga berkualifikasi bisa berbahasa Arab pasif maupun aktif.

**Evaluasi**

Tahapan akhir dari manajemen program ekstrakurikuler yang dilakukan guna mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dan merupakan proses penilaian hasil yang telah di lakukan. Proses evaluasi ini di tinjau dari beberapa kegiatan yang dianalisis dari proses pelaksanaannya. Hasilnya diperoleh dari (Dian Ahmad Jufrih et al., 2023):

1. Memeriksa catatan-catatan dan laporan-laporan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan tugas dan kesesuaiannya dengan rencana atau program yang telah dibuat sebelumnya.
2. Mengumpulkan berbagai masalah dan menganalisisnya.
3. Membuat kerangka penyelesaian dan membuat laporan hasil evaluasi.

Evaluasi yang dilaksanakan dalam program ekstrakurikuler bahasa Arab di MA Al-Rosyid terbagi menjadi 2 bentuk yaitu tertulis dan lisan. Bentuk tertulis yang dilaporkan berupa tiga hasil yang telah disebutkan diatas dengan bentuk "Laporan Pertanggungjawaban". Sedangkan lisan dilakukan ketika rapat musyawarah dilakukan sesuai dengan jadwal evaluasi yang telah ditentukan. Berikut jadwal evaluasi program pembelajaran bahasa Arab yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran sekolah pada table 1

| NO | BENTUK EVALUASI   | PELAKSANA                                      |
|----|-------------------|------------------------------------------------|
| 1  | Evaluasi Harian   | Pembimbing                                     |
| 2  | Evaluasi Mingguan | Pembimbing dan Kepala sekolah                  |
| 3  | Evaluasi Bulanan  | Pembimbing, Kepala sekolah                     |
| 4  | Evaluasi Tahunan  | Pembimbing, Kepala Sekolah dan Pimpinan Pondok |

**Tabel 1. Bentuk Evaluasi Program Ekstrakurikuler**

Evaluasi harian, merupakan evaluasi yang dilakukan setiap hari ketika program ekstrakurikuler berjalan. Evaluasi ini dilakukan oleh beberapa staf madrasah yaitu staff bahasa dan guru, dimana setiap ekstrakurikuler dilakukan dengan penanggungjawab yang memantau dan menilai langsung dilapangan. Para staff dan guru dijadwalkan sesuai dengan kemampuan yang dikuasai dan berkeliling di lapangan. Hasil evaluasi akan di laporkan

pada bagian bahasa atau penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler bahasa. Bentuk evaluasi ini bertujuan meninjau proses berjalannya program ekstrakurikuler dan membuat titik terang pada masalah yang dihadapi.

Evaluasi Mingguan, merupakan evaluasi yang dilakukan setiap minggunya dan dilaporkan pada perkumpulan mingguan dihari kamis. Bentuk evaluasi ini mengarah pada pengumpulan evaluasi harian yang ditinjau dari minggu kemarin dan dilaporkan secara lisan dan tulis pada kepala sekolah sehingga menghasilkan solusi untuk memperbaiki berjalannya program ekstrakurikuler pada minggu berikutnya. Bentuk evaluasi ini bertujuan menindaklanjuti evaluasi harian yang belum terselesaikan dan memusyawarahkan evaluasi yang bersifat berat.

Evaluasi Bulanan, merupakan evaluasi yang diadakan setiap akhir bulan pada tanggal 29-31 yang disesuaikan dengan jumlah hari pada bulan itu. Evaluasi ini bertujuan mengumpulkan laporan evaluasi harian dan mingguan untuk dikelompokkan pada setiap kategorinya agar dapat dilaporkan pada bapak pimpinan sehingga masalah atau kendala yang dihadapi dapat terselesaikan.

Evaluasi Tahunan, merupakan evaluasi yang bersifat besar, dimana hasil laporan harian, mingguan dan tahunan dikumpulkan. Kategori yang terbilang sulit untuk diselesaikan akan dibahas, direvisi hingga diubah jika memang terdapat kendala yang menghambat berjalannya ekstrakurikuler. Evaluasi tahunan diadakan setiap berakhirnya semester dan dilaporkan pada bapak pimpinan secara langsung dalam forum resmi yaitu Assesment Tahunan. Hasil evaluasi ini dimodifikasi kembali baik dari program kerja hingga berjalannya evaluasi ditahun pembelajaran berikutnya.

Evaluasi menurut Nanang Fattah terdapat dua jenis yaitu, internal dan eksternal (D. Ahmadi, 2018). Begitu pula di MA Al-Rosyid yang membagi jenis evaluasi ekstrakurikuler menjadi internal yang diaplikasikan sesuai standar nilai program itu sendiri dari pembimbing di MA Al-Rosyid, dan eksternal merupakan penerapan standar nilai dari luar kerangka program ekstrakurikuler terdapat ketetapan yang telah ditentukan oleh pihak luar sekolah seperti pengurus pondok yang berkecimpung dalam bidang bahasa.

## Kesimpulan

Manajemen program ekstrakurikuler bahasa Arab di MA Al-Rosyid mengambil landasan dari program bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor yaitu KMI (*Kulliyatul-Muallimin al-Islamiyah*). Konsep manajemen program ekstrakurikuler bahasa Arab di MA Al-Rosyid menempuh beberapa proses yaitu, perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan Evaluasi. Semua proses dilakukan demi menjadikan ekstrakurikuler bahasa Arab lebih efektif. Banyak pihak yang ikut andil dalam menjalankan proses manajemen ini yaitu kepala sekolah, staff bagian bahasa dan pembimbing.

Perencanaan dibuat melalui tahapan yaitu analisis kebutuhan, menyusun program kerja (PROKER) yang disusun setiap semester berupa alokasi waktu ekstrakurikuler, jadwal kegiatan dan materi. Pengorganisasian berupa membuat struktur organisasi beserta perannya masing-masing demi menunjang berjalannya program ekstrakurikuler madrasah/sekolah. Pelaksanaan program ekstrakurikuler meliputi beberapa kegiatan yaitu pelatihan pembina ekstrakurikuler program bahasa Arab, kunjungan kelas, dan membangun pola komunikasi. Sedangkan evaluasi di bagi menjadi 4 bentuk evaluasi program ekstrakurikuler yaitu evaluasi harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. Z., Muqofie, A., Khairunnisa, K., Sulaeman, E., Sarta, S., Shihab, F., & Uyuni, Y. R. (2023). Manajemen Program Bahasa Arab Dalam Pelaksanaan Wajib Berbahasa. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 183. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i2.2540>
- Ahmadi, D. (2018). Pengawasan dan Evaluasi Program Bahasa Arab di Pondok Pesantren. *Arabi*, 3(2), 167–180.
- Ahmadi, M., Sholihah, N. R., Arifah, Z., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2018). PENGGERAKAN PROGRAM BAHASA ARAB Arabi : Journal of Arabic Studies. *Journal of Arabic Studies*, 3(1), 70–80.
- Aliyah, V. H., Maghfur, A. 'Ali, & Hilmi, D. (2019). Manajemen Perencanaan Program Bahasa Arab Di Mayantara School Malang. *Arabia*, 11(1), 175. <https://doi.org/10.21043/arabia.v11i1.5214>
- Dian Ahmad Jufrih, Abdul Wahab Rosyidi, & Usfiyatur Rusul. (2023). Manajemen Program Bahasa Arab di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri 2 Malang. *Jurnal Mu'allim*, 5(1), 172–188. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i1.3474>
- Fariz, M., & Agustini. (2016). Manajemen Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Malang. *Lisan Al-Arab*, 5(1), 28–32. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>
- Fauzan, A. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Shuffah Hisbullah Natar Lampung Selatan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(1), 257.
- Gaol, N. T. L. (2023). *Teori dan Model Manajemen Pendidikan: Sebuah Kajian Fundamental* (Issue April). PT Seifintech.
- Hikmat. (2019). *Manajemen Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Iskandar, D. (2017). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 11(6), 514.
- Mar, N. A., & Hilmi, D. (2021). Manajemen program pembelajaran bahasa Arab pada anak prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.36943>
- Moh. Ainin. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN BAHASA ARAB*. Bintang Sejahtera.
- Rahman, S. A., Maharani, K., Hakim, A. R., Fauzan, R., & Fu, A. (2024). Manfaat Pembiasaan Istima ' dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1). <https://doi.org/DOL:https://doi.org/10.61132/bima.v2i1.588>
- Rosyid, M. K., Faizin, M. S., Nuha, N. U., & Arifa, Z. (2019). Manajemen Perencanaan Pembelajaran Aktif di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.18326/lisania.v3i1.1-20>
- Setiawan, R. A., & Mufidah, N. (n.d.). Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Langsung (Direct Method) di Pondok Tahfidz Putri Darul Mubarak Curup (DMC). *Mahira: Journal Of Arabic Studies and Teaching Student Research, Dmc*, 89–105.
- Shobirin, A., & Hilmi, D. (2021). Implikasi Manajemen Program Bahasa Arab dalam Mencetak Lulusan Unggul. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(1), 15–26. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v6i1.4308>
- Silvia, N., Saepudin, A. A., Mufidah, N., & Amrullah, A. M. K. (2023). Manajemen Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 108–123. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/8410>.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, Interaktif, dan konstruktif* (Cet Ke-3). Alfabeta.
- Tumaji, S. T. (2013). MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Sampiril. *Sampiriltaurus@Unisda.Ac.Id*, 89.